

TESIS

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA MADRASAH ALIYAH
DARUNNAJAH CIPINING BOGOR**



M AHLIS NURUS SOBAH

NIM : 21502401090

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
TAHUN 2025/1446**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA MADRASAH ALIYAH
DARUNNAJAH CIPINING BOGOR**

Oleh:


M AHLIS NURUS SOBAH


NIM : 21502401090

Pada tanggal 23 Januari 2026. telah disetujui oleh :

Pembimbing 1,

Pembimbing II,


Dr. Muna Yastuti Madrah, MA
NIK. 211516027


Duna Izfanna, M.Ed, P.Sy, Ph.D.
NIK. 2128097801

Mengetahui

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

Ketua,





Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.P.I
NIK. 210513020

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA MADRASAH ALIYAH
DARUNNAJAH CIPINING BOGOR**

Oleh:

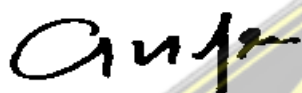
M AHLIS NURUS SOBAH

NIM : 21502401090

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji Program Magister Pendidikan
Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Tanggal, 04 Februari 2026 :

Penguji 1,



Assoc. Prof, Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.P.I

NIK. 210513020

Penguji 2,



Dr, Warsivah, S.Pd.I, M.Si

NIK. 2115210335

Penguji 3,



Muhammad Irfanudin Kurniawan, M. Ag, Ph.D

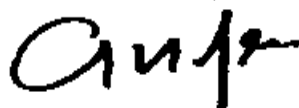
NIK. 2105108402



Mengetahui,

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

Ketua,



Assoc. Prof, Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.P.I

NIK. 210513020

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Bismillahirrahmanirrohim.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Tesis yang berjudul: “**Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di MA Darunnajah Cipining Bogor**” beserta seluruh isinya adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, atau pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 24 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,


M Ahlis Nurus Sobah

NIM : 21502401090

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Bismillahirrahmanirrohim.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Tesis yang berjudul: “**Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di MA Darunnajah Cipining Bogor**” beserta seluruh isinya adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, atau pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 24 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,


M Ahlis Nurus Sobah

NIM : 21502401090

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Ahlis Nurus Sobah

NIM : 21502401090

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Pendidikan Agama Islam


Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir Tesis dengan judul :

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA MADRASAH ALIYAH
DARUNNAJAH CIPINING BOGOR**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 10 Januari 2026
Yang menyatakan,


(M Ahlis Nurus Sobah)

*Coret yang tidak perlu

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan buku Pedoman Penyusunan Tesis Universitas Sultan Agung Semarang yaitu:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan	ز	z	ق	q
ب	B	س	s	ك	k
ت	T	ش	sy	ل	l
ث	Ts	ص	sh	م	m
ج	J	ض	dh	ن	n
ح	H	ط	th	و	w
خ	Kh	ظ	zh	هـ	h
د	D	ع	‘	ء	a
ذ	Dz	غ	g	ي	y
ر	R	ف	f	-	-

Catatan:

- a. Konsonan yang ber-*syaddah* ditulis dengan rangkap, misalnya: رب ditulis *rabba*.
- b. Vokal Panjang (*mad*): *fathah* (baris di atas) ditulis *â* atau *Â*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *î* atau *Î*, serta *dhammah* (baris depan) ditulis dengan *û* atau *Û*, الفارقة misalnya ditulis *al-qâri‘ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
- c. Kata sandang *alif + lam* (ال) apabila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis *al*, misalnya: الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijâl*.
- d. *Ta' marbûthah* (ة), apabila terletak di akhir kalimat, ditulis dengan *h*, misalnya: البقرة ditulis *al-Baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis dengan *t*, misalnya: زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.

ABSTRAK

M Ahlis Nurus Sobah : Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana dan Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya sarana prasarana pendidikan serta lingkungan belajar yang kondusif sebagai faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor yang berjumlah 265 siswa, dengan sampel sebanyak 73 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, lingkungan belajar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Secara simultan, ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0.202 artinya 20,2 %. Sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, peningkatan kualitas sarana prasarana serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa di madrasah.

Kata kunci : Sarana prasarana, Lingkungan belajar, Prestasi akademik, Madrasah aliyah.

ABSTRACT

M Ahlis Nurus Sobah : The Influence of the Availability of Facilities and Infrastructure and the Learning Environment on Students' Academic Achievement at Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor.

This study aims to analyze the influence of the availability of educational facilities and infrastructure as well as the learning environment on students' academic achievement at Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor. The background of this research is based on the importance of adequate educational facilities and a conducive learning environment as supporting factors for effective learning processes and the improvement of students' academic achievement.

This research employed a quantitative approach using a survey method. The population of the study consisted of all twelfth-grade students of Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor, totaling 265 students, with a sample of 73 students selected through simple random sampling. Data were collected using questionnaires, while data analysis was conducted using multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that the availability of facilities and infrastructure has a significant effect on students' academic achievement. In addition, the learning environment also has a significant effect on students' academic achievement. Simultaneously, the availability of facilities and infrastructure and the learning environment have a positive and significant effect on students' academic achievement at Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor, with a coefficient of determination (R^2) of 0.202, meaning that 20.2% of students' academic achievement is influenced by these two variables, while the remaining 79.8% is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, improving the quality of facilities and infrastructure as well as creating a conducive learning environment are important factors in enhancing students' academic achievement in madrasahs.

Keywords: *facilities and infrastructure, learning environment, academic achievement, madrasah aliyah.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini berbicara tentang Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof, Dr, H. Gunarto, S.H, S.E, Akt, M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
2. Bapak Dr. Much Hasan Darojat, M.A, Ph.D selaku rektor Universitas Darunnajah (UDN) Jakarta.
3. Ibu Dr. Muna Yastuti Madrah, M.A selaku Pembimbing I. Beliau selalu sabar dan bijak telah membimbing penulis selama menyusun tesis ini.
4. Ibu Duna Izfanna, M.Ed, Psy, Ph.D selaku Pembimbing II. Beliau juga selalu sabar dan bijak telah membimbing penulis selama menyusun tesis ini.
5. Bapak Dr. Agus Irfan, S.H.i, M.Pi sebagai Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam.
6. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah begitu banyak memberikan motivasi, serta berbagai hal yang tidak terhitung berkaitan dengan proses pendidikan penulis di Program MPAI Unissula hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Tim dosen penguji, dan dosen-dosen Program Magister Pendidikan Agama Islam Unissula yang telah banyak mencurahkan ilmu kepada penulis.
8. Kepada teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan doanya dalam proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.
9. Tentunya kepada Bapak Ahmad Karim dan Ibu saya tercinta Ibu Suayati Rifah serta adik saya Vina Khafiyatul Khayani, yang tiada hentinya memberikan motivasi baik

moril maupun materil dan doa sehingga menjadi dorongan positif dalam menyelesaikan tesis ini, semoga menjadi amal yang diterima Allah SWT, Aamiin.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari Allah Swt dan dicatat sebagai amal saleh, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang mem-bacanya. Amin.

Bogor, 06 Februari 2026

Penulis,



M Ahlis Nurus Sobah

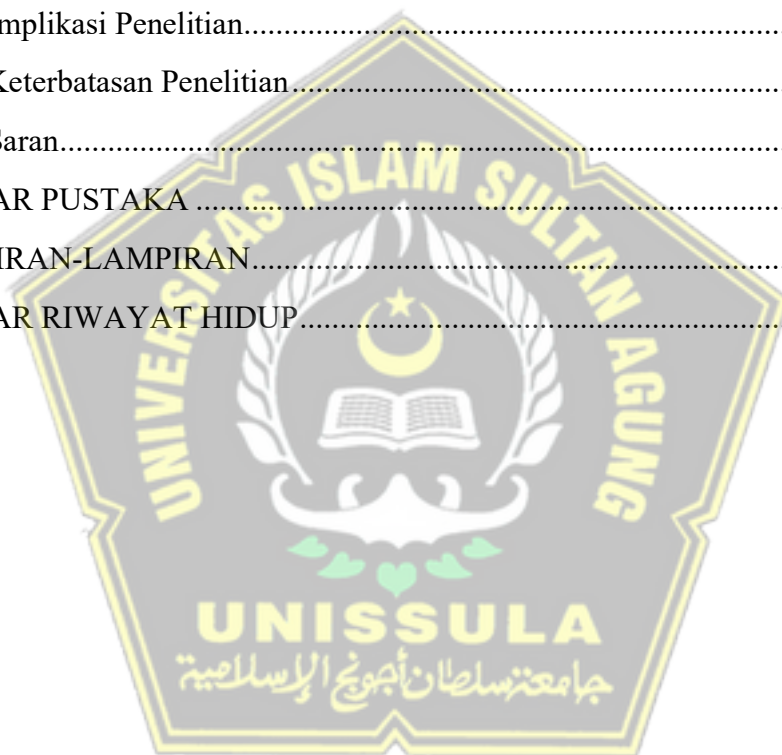
NIM : 21502401090



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	4
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	5
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	6
KATA PENGANTAR	10
DAFTAR ISI.....	12
BAB 1 PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang Masalah.....	14
1.2 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.....	15
1.3 Rumusan Masalah.....	16
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	16
1.6 Sistematika Pembahasan.....	17
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	18
2.1 Prestasi Akademik.....	18
2.2 Sarana Prasarana Pendidikan	19
2.3 Lingkungan Belajar.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Teori.....	24
2.6 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan sampel.....	27
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
3.6 Hipotesis Statistik.....	41

BAB 4 HASIL PENELITIAN	43
4.1 Hipotesis Statistik.....	43
4.2 Deskriptif data.....	43
4.3 Pengujian Analisis Data	48
4.4 Uji Korelasi dan Regresi	53
4.5 Pembahasan Pengujian Hipotesis.....	57
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB 5 PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Implikasi Penelitian.....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	65
5.4 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab antara keluarga, sekolah dan pemerintah. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator kemajuan Bangsa. Program pendidikan jelas merupakan program Strategis jangka panjang. Oleh karena itu, upaya untuk meingkatkan dan perbaikan pendidikan ini tidak dapat dilaksanakan secara Reaktif, namun perlu dilakukan secara intensif dan praktis Strategis.

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran. Ketersediaan ruang kelas yang layak, laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya dapat meningkatkan kenyamanan belajar siswa dan efektivitas pembelajaran. Penelitian (Ifa Zatul Munah, 2019) menunjukkan bahwa sarana prasarana dan lingkungan belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa kualitas fasilitas pendidikan berkorelasi positif dengan hasil belajar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2022) menyatakan bahwa kombinasi antara Lingkungan sekolah yang memadai dan lingkungan sekolah yang mendukung dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan dibandingkan sekolah yang memiliki keterbatasan sarana dan kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran strategis dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia melalui kebijakan Standar Nasional Pendidikan Madrasah menegaskan bahwa pemenuhan standar sarana prasarana serta penciptaan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan religius merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan mutu lulusan yang berkualitas. Namun demikian, masih ditemukan adanya keterbatasan sarana prasarana serta variasi kondisi lingkungan belajar yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik siswa.

Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa.

Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang unggul secara akademik dan religius. Peningkatan prestasi akademik siswa di MA Darunnajah Cipining Bogor sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengaruh kualitas lingkungan dan ketersediaan sarpras. Di MA Darunnajah 2 Cipining yang menjadi fokus penelitian ini, data akademik menunjukkan adanya fluktuasi prestasi akademik santri dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari TU Pendidikan, rata-rata nilai ujian semester santri di MA Darunnajah 2 Cipining mengalami peningkatan dari 75,2 pada tahun 2021 75,4 tahun 2022, 76,1 tahun 2023, 76,5 tahun 2024, dan menjadi 78,5 pada tahun 2025. Meskipun menunjukkan tren positif, namun masih terdapat variasi yang cukup signifikan antar mata pelajaran dan antar tingkat kelas. Data menunjukkan bahwa prestasi dalam mata pelajaran eksak seperti matematika dan fisika masih relatif rendah dibandingkan dengan mata pelajaran sosial dan agama.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang "Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor" menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi MA Darunnajah Cipining.

1.2 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana prasarana yang diteliti meliputi Lingkungan sekolah utama dan fasilitas pendukung di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining.
2. Lingkungan belajar yang diteliti meliputi lingkungan fisik, sosial, dan akademik di lingkungan sekolah.
3. Prestasi akademik yang diteliti dibatasi pada hasil belajar siswa yang tercermin dalam nilai akademik dan capaian pembelajaran.

Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor. Fokus ini mencakup aspek pemanfaatan fasilitas sekolah, kondisi lingkungan belajar, serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian "Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor" adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining?
2. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining?
3. Adakah pengaruh ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi akademik siswa Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh sarana prasarana sekolah di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining.
2. Mengetahui Pengaruh Lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining
3. Mengetahui Seberapa besar pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi pihak madrasah terkait kondisi sarana prasarana sekolah serta implikasinya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Menjadi acuan bagi pengambilan kebijakan dalam peningkatan sarana prasarana sekolah di Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining.
3. Memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kajian pendidikan di madrasah khususnya mengenai pengaruh sarana prasarana sekolah dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Kajian Pustaka

Bab ini berisi grand teori, teori yang membahas variabel terkait (Dependent Variable), teori yang membahas Variabel Bebas (Independent Variabel), hasil penelitian yang relevan, Kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi Deskripsi Data, Pengujian Persyaratan Analisis, Pengajuan Hipotesis, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

BAB 5 : Penutup

Bab ini berisi Kesimpulan, Saran, dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

BAB 2 **KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Prestasi Akademik

Menurut Sulthoni (2025) prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Prestasi akademik tidak hanya diukur dari nilai kognitif semata, tetapi juga mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Blom (Bloom, 1965) mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri atas tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan menguasai materi pelajaran. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, minat, dan motivasi belajar, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan praktik. Dalam penelitian ini, prestasi akademik difokuskan pada ranah kognitif yang diukur melalui nilai hasil belajar siswa. Sedangkan dari perspektif domain hasil belajar yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom, ruang lingkup evaluasi mencakup 3 yaitu domain kognitif, afektif dan juga psikomotorik (Rahmat, 2019).

Teori Sulthoni (2025) digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini karena relevan dengan tujuan penelitian yang menitikberatkan pada pencapaian akademik siswa sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.

Adapun indikator prestasi akademik adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Ujian Akademik Mata Pelajaran Agama, Penilaian berdasarkan hasil ujian akademik yang mencakup mata pelajaran agama (seperti tafsir, hadis, fiqih)
- 2) Nilai Ujian Akademik Mata Pelajaran Umum), Penilaian berdasarkan hasil ujian akademik yang mencakup mata pelajaran umum (seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan sosial).
- 3) Pencapaian dan keaktifan didalam kelas dibuktikan dengan nilai harian yang selalu meningkat, pencapaian materi-materi hafalan yang tepat waktu, dan kemampuan berdiskusi dan presentasi didalam kelompok pembelajaran.

- 4) Pencapaian dalam Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir, Indikator ini mencakup hasil pencapaian siswa dalam ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir (UAS), yang digunakan untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan selama periode tertentu.
- 5) Dapat mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu yang diajarkan di kelas seperti praktik ibadah, kultum, ceramah, memimpin dzikir, memimpin belajar, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan
- 6) Prestasi dan pencapaian eksternal dibuktikan dengan juara dalam lomba-lomba antar pesantren seperti Pramuka, silat, lomba sains dan sebagainya, serta mampu bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa Prestasi Akademik dapat diartikan sebagai hasil atau nilai kecakapan yang dicapai oleh siswa dari suatu usaha atau belajar dalam jangka waktu tertentu yang dapat memberikan kepuasan bagi siswa.

2.2 Sarana Prasarana Pendidikan

Sarana prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran. Menurut (Mulyasa 2018), sarana pendidikan adalah segala peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang terselenggaranya pendidikan seperti gedung sekolah, ruang kelas, dan lingkungan fisik sekolah.

Sarana dan prasarana adalah semua yang menunjang dalam proses pembelajaran kegiatan demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal. Ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang memadai, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan laboratorium akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Djoko Sambodo, 2019).

1. Sarana belajar di kelas
2. Sarana Olahraga
3. Sarana Ibadah
4. Sarana Internet
5. Prasarana Sekolah

Ini semua adalah indikator yang perlu dan wajib dimiliki sekolah di zaman sekarang.

Dalam penelitian ini, teori sarana prasarana *Djoko sambodo* (2019) digunakan sebagai dasar analisis untuk menilai sejauh mana fasilitas pendidikan yang tersedia di madrasah berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

2.3 Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan segala kondisi yang memengaruhi proses pembelajaran, baik lingkungan fisik maupun sosial. Menurut Slameto (2014) lingkungan belajar meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dapat memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan sekolah yang kondusif ditandai dengan suasana yang aman, tertib, bersih, serta adanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa (Andi Sunarti, 2019). Lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun variabel Lingkungan Sekolah menurut Andi Sunarti, (2019) meliputi:

1. Metode mengajar
2. kurikulum
3. Relasi guru dengan siswa
4. Relasi siswa dengan siswa
5. Disiplin sekolah
6. fasilitas sekolah.

Teori lingkungan belajar *Andi sunarti* (2019) digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar analisis untuk mengkaji pengaruh kondisi lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisioner. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian oleh Ifa zatul Munah (2019) "*Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs AlMusthofa Grabagan Tuban*" menunjukkan bahwa sarana prasarana dan lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 22.28%. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi akademik di MA Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisioner. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode survai dengan Teknik regresi ganda dan sampel yang kami gunakan adalah 73 Murid Kelas 12 MA Darunnajah Cipining. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah pada kedua variabelnya yaitu variabel dependennya yaitu "sarana prasarana", dan terdapat pula pada variabel independen yaitu "Prestasi".
2. Penelitian oleh suryani (2021) "*pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2021/2022*" menemukan bahwa kualitas fasilitas sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 25,6%. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi akademik di MA Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian terdahulu menggunakan jenis

penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisioner. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode survei dengan Teknik regresi ganda dan sampel yang kami gunakan adalah 73 Murid Kelas 12 MA Darunnajah Cipining. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah pada independen variabelnya yaitu yaitu “Prestasi”.

3. Penelitian oleh Farhani (2025) “*pengaruh lingkungan terhadap prestasi akademik pada peserta didik di SDN 2 jambak*” menemukan bahwa menyimpulkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh prestasi akademik siswa sebesar 29.2 %. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi akademik di MA Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisioner. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode survei dengan Teknik regresi ganda dan sampel yang kami gunakan adalah 73 Murid Kelas 12 MA Darunnajah Cipining. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah pada dependen variabelnya yaitu yaitu “Lingkungan”. dan independenya yaitu “prestasi akademik”.
4. Penelitian oleh Ayusaputri & Musatafa (2024) “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan*” menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa. Hasil studi literatur kualitatif ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi akademik di MA Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisioner. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode survei dengan Teknik regresi ganda dan sampel yang kami gunakan adalah 73 Murid Kelas 12 MA Darunnajah

- Cipining. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah pada dependen variabelnya yaitu yaitu “sarana dan prasarana ”.
5. Penelitian oleh Sri Elyanti (2013) “*Pengaruh Sarana Prasarana Dan Media Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri Se-Kecamatan Pasir Penyus*” menemukan bahwa menyimpulkan bahwa sarpras dan media berpengaruh hasil belajar siswa sebesar 48 %. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana dan lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik di MA Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisisioner. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode survei dengan Teknik regresi ganda dan sampel yang kami gunakan adalah 73 Murid Kelas 12 MA Darunnajah Cipining. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah pada dependen variabelnya yaitu yaitu “Sarpras”. Serta independenya yaitu “hasil belajar”.
 6. Penelitian oleh Suranto (2015) “*Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri Sma Islam Diponegoro Surakarta)*” menemukan bahwa menyimpulkan bahwa lingkungan belajar sarpras yang kondusif berpengaruh prestasi belajar siswa sebesar 34.4 %. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana dan lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik di MA Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisisioner. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode survei dengan Teknik regresi ganda dan sampel yang kami gunakan adalah 73 Murid Kelas 12 MA Darunnajah Cipining. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah pada dependen variabelnya yaitu yaitu “Lingkungan ”. dan “sarpras” serta independenya yaitu “prestasi belajar”.
 7. Penelitian oleh Irma Nur (2024) “*pengaruh sarana prasarana,*

lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap minat belajar dalam implementasi kurikulum merdeka pada siswa kelas x dan xi mpk di smk yasmu gresik ” menemukan bahwa kualitas fasilitas sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 24%. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi akademik di MA Darunnajah Cipining Bogor. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan teknik regresi ganda yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuisisioner. Sama halnya dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode survai dengan Teknik regresi ganda dan sampel yang kami gunakan adalah 73 Murid Kelas 12 MA Darunnajah Cipining. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah pada dependen variabelnya yaitu yaitu “sarana prasana ”.

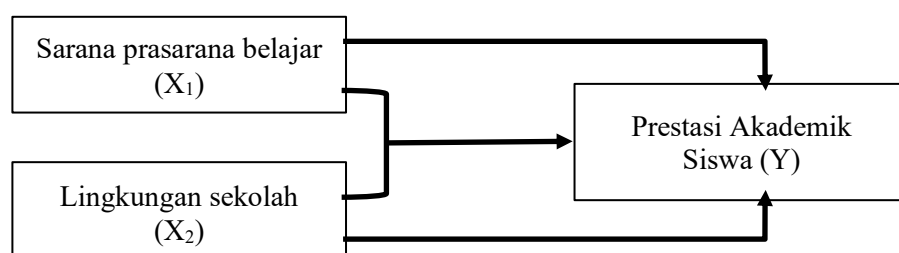
2.5 Kerangka Teori

Sarana dan prasarana sekolah adalah semua benda bergerak maupun tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun Lingkungan Sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pembelajaran dan tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Sedangkan Prestasi Akademik Siswa adalah Menurut (Kotler, 2017) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi /kesan nya terhadap (kinerja atau hasil) suatu produk dan harapan-harapan nya.

Adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut :



2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan uraian pada kerangka teori diatas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka peneliti dapat merumuskan beberapa hipotesis, yaitu :

H0 : Tidak Terdapat Pengaruh Sarana Prasarana belajar dan lingkungan sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa MA Darunnajaah Cipining Bogor.

H1 : Terdapat Pengaruh Sarana Sekolah Prasarana belajar dan lingkungan sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa MA Darunnajaah Cipining Bogor.



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan Teknik teknik seperti survei, eksperimen, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data, dan hasil analisis data dapat diekstrapolasikan ke populasi yang lebih luas, sehingga memperkuat pengambilan keputusan berbasis bukti. (Sutarto 2022)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan Teknik Regresi Berganda. Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan tindakan pengumpulan data seperti menyebarkan kuesioner sebagai alat untuk menggali data. (Sugiono 2015)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Sarana prasarana belajar (X1) dan Lingkungan sekolah (X2) dan variabel terikat yaitu Prestasi Akademik Siswa (Y) yang akan dicari korelasinya yaitu :

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining, Bogor yang berlokasi di Jl. Argapura RT/RW 008/002 Kp.Cipining Desa Argapura Cigudeg Kab. Bogor Jawa Barat 16660.

Waktu dan Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu enam bulan, mulai dari November 2025 sampai Februari 2026. dengan timeline sebagai berikut :

Tabel 1 :

No	Waktu	Tugas	Keterangan
1	1 Nov 2025	Persiapan dan perencanaan	
2	2 November 2025 s/d 5 Nov 2025	Penyusunan, bimbingan, dan pengumpulan karya ilmiah	Daring
3	6 November 2025	Sidang Proposal	Daring
	7 November 2025 s/d 20 Januari 2026	Pengumpulan revisi dan bimbingan tesis	Daring

3.3 Populasi dan sampel

Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah kumpulan keseluruhan objek yang ada dalam penelitian (Arikunto 2015). Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. (Sugiono 2015).

Disisi lain menurut Sutarto, Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus kajian penelitian. Populasi dapat terdiri dari manusia, hewan, benda, atau kejadian yang memenuhi kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian, pemahaman tentang populasi sangat penting karena hasil penelitian biasanya bertujuan untuk digeneralisasikan kepada populasi tersebut. Populasi dapat bersifat finite (terbatas) atau infinite (tak terbatas), tergantung pada jumlah anggota yang dapat diidentifikasi, dan pemilihan sampel dari populasi ini adalah populasi terjangkau artinya dilakukan untuk mendapatkan data yang representatif tanpa harus mengamati seluruh anggota populasi. (Sutarto 2022).

Populasi dalam penelitian ini Siswa yang terdiri dari seluruh siswa kelas 3 MA Darunnajah Cipining yang berjumlah 265 Siswa.

Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling, Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi.

Adapun sampel yang akan diambil berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Di mana:

- n = jumlah sampel yang diperlukan
- N = jumlah populasi
- e = margin of error (biasanya 0.1 atau 10%)

Maka diperoleh :

a. MA Darunnajah 2 Cipining (N = 265)

$$n = \frac{265}{1 + 265 \cdot (0.1)^2} = \frac{265}{1 + 2,65} = 72,60 \approx 73$$

Jadi total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 73 Siswa.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan yaitu, Angket atau Kuesioner. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan secara tertulis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis 1995).

Instrumen ketersediaan sarana prasarana

a. Definisi Konseptual

Sarana dan prasarana sekolah adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, baik alat tersebut merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

b. Definisi Operasional

Sarana Prasarana Sekolah adalah skor keseluruhan yang diperoleh dari angket tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Variabel sarana dan prasarana pendidikan dapat diukur dengan : 1) Sarana belajar di kelas, 2) Sarana Olahraga, 3) Sarana Ibadah, 4) Sarana Internet, 5) Prasarana Sekolah.

Skor tersebut di peroleh dari Instrumen sarana dan Prasarana sebanyak butir pernyataan. Instrumen Sarana Prasarana merupakan instrumen dengan perilaku lima alternatif jawaban yang memiliki kontinum selalu (SL), sering (S), Ragu-ragu (RR), Kurng setuju (KS) dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang mendukung (favorable) bobot penilainnya betgemk 5,4,3,2,1 dan pernyataan tidak mendukung (unfavorable) bobot penilainnya bergerak dari 1,2,3,4,5. Guna keperluan analisis data, skor tiap butir pernyataan dijumlahkan menjadi skor total. Untuk melihat tinggi tendahnya

skor sarana dan prasarana yang dilihat dari jawaban terhadap pertanyaan.

c. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Sarana Prasarana	Sarana Belajar di Kelas	1,2,3,4	5,6	4	2	6
	Sarana Olahraga	7,8,9,10	11	4	1	5
	Sarana Ibadah	12,13	14,15,16	2	3	5
	Sarana Internet	17,18	19	2	1	3
	Prasarana Sekolah	20,21,22,23,24	25,26	5	2	7
Jumlah Butir Pernyataan						26

d. Jenis Instrumen

Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Artinya peneliti menggunakan angket untuk mendapat nilai empiris dari variable yang dicari nilainya. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapat skor. Jawaban yang dibuat dengan model skala frekuensi verbal pada instrument kinerja dengan 5 alternatif jawaban, yaitu Selalu(SL), Sering(SR), Kadang-kadang(KK), Jarang(JR), dan Tidak pernah(TP).

PERNYATAAN	SL	S	RR	KS	STS
FAVORABLE (Positif)	5	4	3	2	1
UNFAVORABLE (Negatif)	1	2	3	4	5

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Maksud mengukur validitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Untuk mendapatkan instrument yang valid dilakukan uji coba dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Berikut ini adalah rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi “r” Product momen

N : Jumlah Responden

$\sum x$: Jumlah skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

X : Skor variable

Y : Skor total dan variable

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat dalam skor distribusi pada Y

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat dalam skor distribusi pada X

N : Banyak sampel

Hasil perhitungan setiap variabel tersebut akan dikonsultasikan dengan “r” table, dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besar dari “r” table ($r_{hitung} > r_{table}$) maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menyaring data yang dibutuhkan.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran atas kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel ada pada kuesioner. Hasil dari penelitian dapat dikatakan realibel apabila ada kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Uji Reliabilitas sangat berbeda dengan uji validitas. Uji reliabilitas lebih menekankan pada masalah konsistensi dan ketepatan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* koefisien yang diukur mempunyai nilai yang beragam antara 0 sampai dengan 10. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai

Cronbach Alpha > 0,6. (Astriel Aziz, 2016)

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas Instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total.

Instrumen Lingkungan Sekolah

a. Definisi konsep

Lingkungan Sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pembelajaran dan tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

b. Definisi operasional

Lingkungan Sekolah diartikan sebagai seluruh kondisi yang ada di suatu Lembaga pendidikan formal untuk melaksanakan proses belajar siswa dengan fasilitas yang memadai yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Variabel Lingkungan Sekolah meliputi: 1)metode mengajar, 2)kurikulum, 3)relasi guru dengan siswa, 4)relasi siswa dengan siswa, 5)disiplin sekolah, dan 5)fasilitas sekolah.

Skor tersebut di peroleh dari Instrumen Lingkungan Sekolah sebanyak butir pernyataan. Instrumen Lingkungan Sekolah merupakan instrumen dengan perilaku lima alternatif jawaban yang memiliki kontinum selalu (SL), sering (S), Ragu-ragu (RR), Kurang setuju (KS) dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang mendukung (favorable) bobot penilainnya betgemk 5,4,3,2,1 dan pernyataan tidak mendukung (unfavorable) bobot penilainnya bergerak dari 1,2,3,4,5. Guna keperluan analisis data, skor tiap butir pernyataan dijumlahkan menjadi skor total. Untuk melihat tinggi tendahnya skor disiplin siswa yang dilihat dari jawaban terhadap pertanyaan.

c. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Tabel 3.5 Instrumen Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Lingkungan Sekolah	Metode Pembelajaran	1,3,5	2,4	3	2	5
	Kurikulum	6,7,8	9	3	1	4
	Relasi Guru dengan Siswa	10,11,12		3		3
	Relasi Siswa dengan Siswa	14,15,16	13	3	1	4
	Disiplin Sekolah	18,19,20	17	3	1	4
	Fasilitas Sekolah	21,22,23,25	24	4	1	5
Jumlah Butir Pernyataan						25

d. Jenis Instrumen

Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Artinya peneliti menggunakan angket untuk mendapat nilai empiris dari variable yang dicari nilainya. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapat skor. Jawaban yang dibuat dengan model skala frekuensi verbal pada instrument kinerja dengan 5 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (S), Ragu-ragu (RR), Kurng setuju (KS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel Skor Skala Sarana Prasarana

PERNYATAAN	SL	S	RR	KS	STS
FAVORABLE (Positif)	5	4	3	2	1
UNFAVORABLE (Negatif)	1	2	3	4	5

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1. Validitas Dokumen

Maksud mengukur validitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Untuk mendapatkan instrument yang valid dilakukan uji coba dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Berikut ini adalah rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi “r” Product momen

N : Jumlah Responden

$\sum x$: Jumlah skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

X : Skor variable

Y : Skor total dan variable

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat dalam skor distribusi pada Y

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat dalam skor distribusi pada X

N : Banyak sampel

Hasil perhitungan setiap variabel tersebut akan dikonsultasikan

dengan “r” table, dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besar dari “r” table ($r_{hitung} > r_{table}$) maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menyaring data yang dibutuhkan.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran atas kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel ada pada kuesioner. Hasil dari penelitian dapat dikatakan reliabel apabila ada kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Uji Reliabilitas sangat berbeda dengan uji validitas. Uji reliabilitas lebih menekankan pada masalah konsistensi dan ketepatan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* koefisien yang diukur mempunyai nilai yang beragam antara 0 sampai dengan 10. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. (Asriel Aziz, 2016)

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reabilitas Instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : varians total.

Instrumen prestasi akademik

a. Definisi konsep

Prestasi Akademik Siswa adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam bidang akademik yang diukur melalui

pencapaian dalam mata pelajaran agama Islam dan ilmu umum, yang dievaluasi berdasarkan nilai ujian, penguasaan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama proses pendidikan di pondok pesantren, serta kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu yang dipelajari.

b. Definisi Operasional

Prestasi Akademik adalah skor keseluruhan yang diperoleh dari angket tentang keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam bidang akademik. Variabel Prestasi Akademik dapat diukur dengan : 1)Nilai Ujian Akademik Mata Pelajaran Agama, 2)Nilai Ujian Akademik Mata Pelajaran Umum, 3)Pencapaian dan keaktifan didalam kelas, 4)Pencapaian dalam UTS dan UAS, 5)Dapat mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu yang diajarkan di kelas, 6)Prestasi dan pencapaian eksternal.

c. Indikator Prestasi Akademik

Adapun indikator prestasi akademik adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Ujian Akademik Mata Pelajaran Agama, Penilaian berdasarkan hasil ujian akademik yang mencakup mata pelajaran agama (seperti tafsir, hadis, fiqih)
- 2) Nilai Ujian Akademik Mata Pelajaran Umum), Penilaian berdasarkan hasil ujian akademik yang mencakup mata pelajaran umum (seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan sosial).
- 3) Pencapaian dan keaktifan didalam kelas dibuktikan dengan nilai harian yang selalu meningkat, pencapaian materi-materi hafalan yang tepat waktu, dan kemampuan berdiskusi dan presentasi didalam kelompok pembelajaran.
- 4) Pencapaian dalam Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir, Indikator ini mencakup hasil pencapaian siswa dalam ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir (UAS), yang digunakan untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan selama periode tertentu.
- 5) Dapat mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu

yang diajarkan di kelas seperti praktik ibadah, kultum, ceramah, memimpin dzikir, memimpin belajar, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan

- 6) Prestasi dan pencapaian eksternal dibuktikan dengan juara dalam lomba-lomba antar pesantren seperti Pramuka, silat, lomba sains dan sebagainya, serta mampu bersaing dalam seleksi masuk perguruan tinggi.

Adapun Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator	No Instrumen		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Prestasi Akademik (Y)	Prestasi Akademik Ilmu Agama Islam	1,3,4	2,5	3	2	5
	Prestasi Akademik Ilmu Umum	6,7,9	8	3	1	4
	Pencapaian dan Keaktifan di Kelas	10,11,12,14	13	4	1	5
	Pencapaian Hasil Ujian	15,16,17	18	3	1	4
	Aplikasi dan Implementasi Ilmu	19,20,22,23	21,24	4	2	6
	Prestasi dan Pencapaian Eksternal	25,27	26	2	1	3
Jumlah Pernyataan						27

d. Jenis Instrumen

Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Artinya peneliti menggunakan angket untuk mendapat nilai empiris dari variable yang dicari nilainya. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapat skor. Jawaban yang dibuat dengan model skala frekuensi verbal pada instrument kinerja dengan 5 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (S), Ragu-ragu (RR), Kurng setuju (KS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel Skor Skala Sarana Prasarana

PERNYATAAN	SL	S	RR	KS	STS
FAVORABLE (Positif)	5	4	3	2	1
UNFAVORABLE (Negatif)	1	2	3	4	5

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1. Validitas Dokumen

Maksud mengukur validitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak valid. Untuk mendapatkan instrument yang valid dilakukan uji coba dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Berikut ini adalah rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi “r” Product momen

N : Jumlah Responden

$\sum x$: Jumlah skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

X : Skor variable

Y : Skor total dan variable

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat dalam skor distribusi pada Y

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat dalam skor distribusi pada X

N : Banyak sampel

Hasil perhitungan setiap variabel tersebut akan dikonsultasikan

dengan “r” table, dengan ketentuan jika “r” hitung lebih besar dari “r” table ($r_{hitung} > r_{table}$) maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menyaring data yang dibutuhkan.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran atas kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel ada pada kuesioner. Hasil dari penelitian dapat dikatakan reliabel apabila ada kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Uji Reliabilitas sangat berbeda dengan uji validitas. Uji reliabilitas lebih menekankan pada masalah konsistensi dan ketepatan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* koefisien yang diukur mempunyai nilai yang beragam antara 0 sampai dengan 10. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. (Asriel Aziz, 2016)

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reabilitas Instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : varians total.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan hasil angket dan observasi (Ghozali, 2016).

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data atau sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini penting dalam banyak analisis statistik karena banyak metode statistik yang mengasumsikan bahwa data berasal dari distribusi normal. Ada berbagai cara untuk menguji normalitas, dan salah satu cara yang umum adalah menggunakan uji statistik.

Berikut adalah beberapa jenis uji normalitas yang sering digunakan beserta rumusnya:

a. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Uji ini membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi kumulatif normal yang diharapkan.

$$D = \left[\sup_x |F_n(x) - F(x)| \right]$$

Keterangan:

D = Uji Statistik

$F_n(x)$ = Fungsi distribusi kumulatif sampel

$F(x)$ = Fungsi distribusi kumulatif normal

$\left[\sup_x \right]$ = Supremum atau nilai maksimum dari selisih tersebut

Jika nilai D lebih besar dari nilai kritis atau p-value lebih kecil dari 0,05, maka data tidak normal.

b. Q-Q Plots

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan normal Q-Q plots, Adapun indikatornya adalah data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran data dalam bentuk titik-titik yang rapat atau berimpit dengan sebuah garis lurus. Uji Korelasi

Uji korelasi

Pearson digunakan untuk mengukur Jika nilai korelasi signifikan, maka terdapat hubungan antara ketiga variabel tersebut (Pallant, 2020). Uji

Linearitas ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F yang rumusnya :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

RK_{reg} = Rerata garis regresi

RK_{res} = Rerata garis residu

Selanjutnya harga F_{hitung} yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas terjadi ketergantungan atau tidak. Uji ini menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson interpretasinya adalah jika nilai korelasi X_1 dan X_2 kurang dari 0,70 maka dapat diasumsikan tidak terjadi multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70, maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

Jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilakukan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

3.6 Hipotesis Statistik

Penelitian kuantitatif dengan variabel:

- a. X_1 : Sarana prasarana sekolah
- b. X_2 : Lingkungan sekolah
- c. Y : Prestasi Akademik Siswa

Berikut rumusan hipotesis statistik:

- a. Hipotesis Pertama (Pengaruh X_1 terhadap Y)

H_0 : $\rho_{y1} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa)

H_1 : $\rho_{y1} > 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa)

b. Hipotesis Kedua (Pengaruh X_2 terhadap Y)

$H_0: \rho_{y2} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa)

$H_1: \rho_{y2} > 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa)

c. Hipotesis Ketiga (Pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y)

$H_0: \rho_{y12} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa)

$H_1: \rho_{y12} > 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa)

Keterangan:

a) ρ_{y1} = Koefisien korelasi populasi X_1 terhadap Y

b) ρ_{y2} = Koefisien korelasi populasi X_2 terhadap Y

c) ρ_{y12} = Koefisien korelasi multipel populasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Hipotesis ini dapat diuji dengan:

a) Uji t (parsial) untuk hipotesis 1 dan 2

b) Uji F (simultan) untuk hipotesis 3

Tingkat signifikansi (α) yang umum digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian:

a) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Hipotesis Statistik

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian berdasarkan data dari hasil penyebaran angket yang telah diolah kemudian dianalisis dengan komputer program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.

Bahasan ini mengenai: (1) deskriptif data, (2) pengujian persyaratan analisis, dan (3) pengujian hipotesis. Penelitian dilaksanakan pada Siswa MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. Responden yang diteliti sebanyak 73 orang. Kemudian angket yang disebarkan kepada responden dengan baik dan layak untuk dianalisis.

4.2 Deskriptif data

Data dalam penelitian ini berasal dari pengambilan data secara keseluruhan yang berasal dari skor Sarana prasarana sekolah (X1), Lingkungan belajar (X2) dan Prestasi akademik siswa (Y). Dapat diperoleh data seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Penelitian

RESPONDEN	Sarana Prasarana sekolah (X1)	Lingkungan Belajar (X2)	Prestasi Akademik (Y)
1	43	58	68
2	93	83	76
3	112	99	118
4	112	84	77
5	80	96	99
6	70	81	100
7	52	89	115
8	58	49	62
9	59	75	91
10	59	99	96
11	59	93	96
12	70	74	85
13	70	64	64
14	49	66	73

15	75	104	115
16	75	86	96
17	76	51	50
18	76	75	78
19	76	79	83
20	77	78	92
21	77	89	77
22	77	91	106
23	78	97	85
24	78	72	47
25	78	79	80
26	80	57	79
27	80	68	86
28	80	86	44
29	43	97	89
30	83	81	90
31	83	70	110
32	91	93	116
33	91	78	90
34	93	79	95
35	83	81	61
36	84	90	84
37	84	105	106
38	84	85	102
39	85	81	83
40	86	62	96
41	87	79	85
42	87	79	64
43	91	51	73
44	91	97	115
45	91	88	96
46	83	50	50

47	83	68	78
48	83	96	83
49	93	89	92
50	93	79	77
51	97	65	106
52	97	76	85
53	97	71	47
54	103	77	80
55	103	100	118
56	105	88	78
57	86	97	99
58	75	86	100
59	98	94	115
60	78	94	106
61	78	71	85
62	78	76	47
63	43	95	80
64	45	97	118
65	49	86	77
66	112	52	99
67	112	79	106
68	112	103	85
69	103	86	85
70	105	94	47
71	86	94	80
72	75	71	118
73	98	76	77
JUMLAH	5976	5928	6311

Tabel Deskriptif

Tabel 4. 1
Deskriptif X1,X2, dan Y

Statistics

	SARPRAS	LINGKUNGAN	PRESTASI
N Valid	73	73	73
Missing	0	0	0
Mean	81,8630	81,2055	86,4521
Median	82.7000 ^a	81.4000 ^a	85.2500 ^a
Mode	78.00 ^b	79,00	85,00
Std. Deviation	17,14992	13,97911	19,36279
Variance	294,120	195,416	374,918
Std. Error of Kurtosis	,555	,555	,555
Range	69,00	56,00	74,00
Minimum	43,00	49,00	44,00
Maximum	112,00	105,00	118,00
Sum	5976,00	5928,00	6311,00

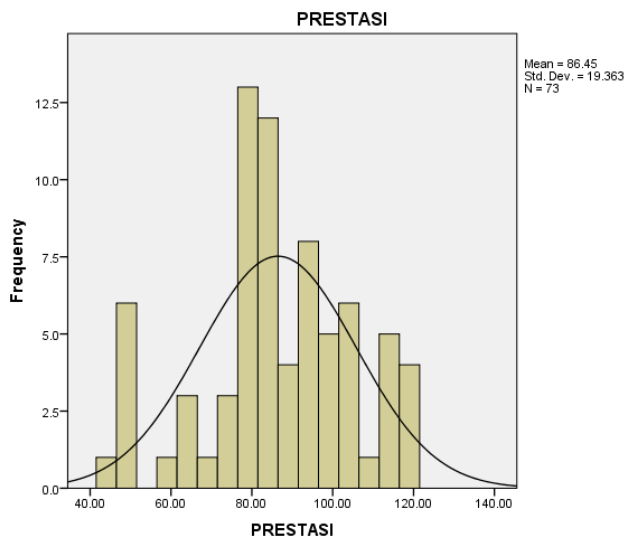
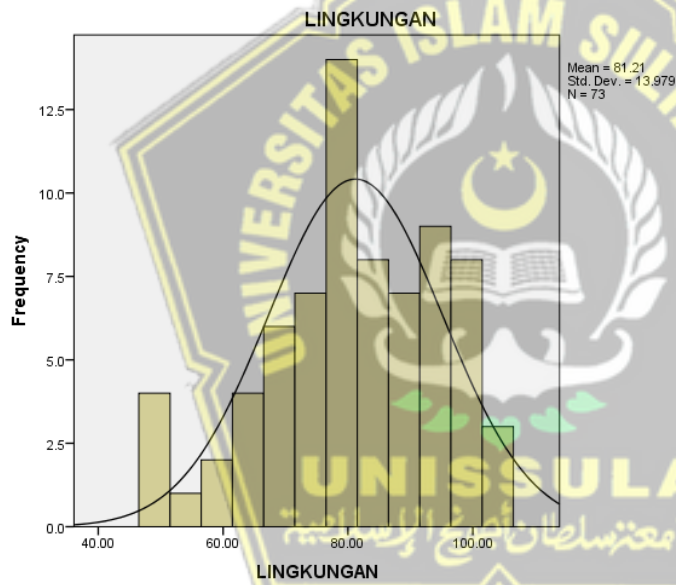
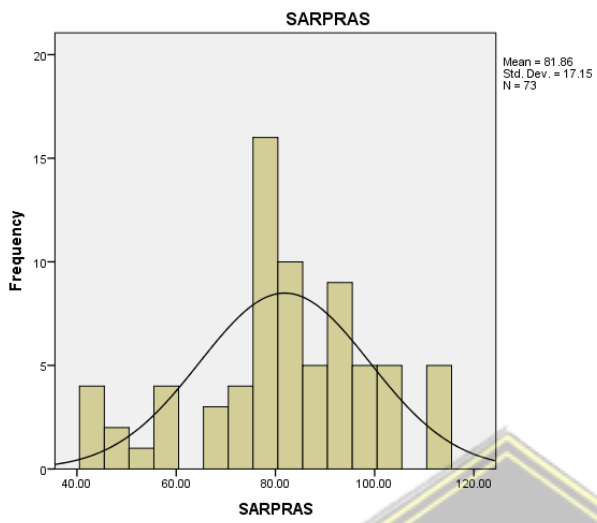
a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang diperoleh dari 73 responden, dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data valid sebanyak 73 data, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*). Artinya semua data terdistribusi dan tidak ada yang hilang

Variabel	N	Mean (Rata-rata)	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Sarana Prasarana (X1)	73	81,86	17,15	43	112
Lingkungan Belajar (X2)	73	81,21	13,98	49	105
Prestasi Akademik (Y)	73	86,45	19,36	44	118

Grafik 4. 1 Histogram X1,X2, dan Y



Berdasarkan tabel dan histogram diatas semua data adalah normal terbukti dari values berpusat di titik tengah dan lengkung distribusi berpusat di tengah. Artinya dia terdistribusi dengan normal.

4.3 Pengujian Analisis Data

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Kegiatan ini dilakukan melalui uji normalitas data. Pengujian normalitas regresi Y atas X1 dan X2, dimaksudkan untuk menguji apakah populasi distribusi normal atau tidak. Ketentuan pengujian adalah data distribusi normal jika H_0 diterima dan tidak berdistribusi normal jika H_0 ditolak.

H_0 : data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

H_a : data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Valid artinya data-data yang diperoleh dengan penggunaan alat (instrumen) dapat menjawab penelitian. Sedangkan Reliabilitas artinya konsisten atau stabil.

Untuk memperoleh instrument yang valid peneliti mengikuti langkah-langkah penyusunan instrument, yaitu memecah variabel menjadi sub variabel (dimensi) dan indicator baru membuat butir-butir pertanyaan, hal ini diharapkan dapat memperoleh validitas logis. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Selain memperoleh validitas logis, peneliti juga menguji validitas instrumen yang sudah disusun dan dikonsultasikan kepada para ahli. Dengan menguji melalui pengalaman akan diketahui tingkat validitas empiris.

Kemudian uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan One Shot (sekali ukur) menggunakan SPSS versi 22,00. Selanjutnya untuk mengetahui validitas butir pertanyaan tersebut harus membandingkan dengan r tabel. R tabel pada α 0,05 dengan derajat bebas $df = \text{jumlah kasus} - 2$. $df = 73 - 2 = 71$. Jadi r tabel (0,05,71) pada uji dua arah = 0,235

Variabel X1

Tabel 4. 2

Uji validitas variabel dan Reliabelitas X1

X1

No Item	Rhit	Rtab	KET
1	0,444	0,235	valid
2	0,435	0,235	valid
3	0,482	0,235	valid
4	0,557	0,235	valid
5	0,609	0,235	valid
6	0,465	0,235	valid
7	0,491	0,235	valid
8	0,407	0,235	valid
9	0,678	0,235	valid
10	0,541	0,235	valid
11	0,592	0,235	valid
12	0,605	0,235	valid
13	0,556	0,235	valid
14	0,464	0,235	valid
15	0,453	0,235	valid
16	0,404	0,235	valid
17	0,503	0,235	valid
18	0,541	0,235	valid
19	0,726	0,235	valid
20	0,497	0,235	valid
21	0,550	0,235	valid
22	0,464	0,235	valid
23	0,487	0,235	valid
24	0,400	0,235	valid
25	0,513	0,235	valid
26	0,376	0,235	valid

		N	%
Cases	Valid	74	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	74	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	26

R alpha bernilai 0,999 sedangkan r tabel bernilai 0,235. Karena r alpha positif dan lebih besar dari r tabel maka reliabel.

1. Variabel X2

Tabel 4. 3

Uji Validitas variabel dan Reliabelitas X2

X2

No Item	Rhit	Rtab	KET
1	0,415	0,235	valid
2	0,359	0,235	valid
3	0,246	0,235	valid
4	0,587	0,235	valid
5	0,552	0,235	valid
6	0,617	0,235	valid
7	0,550	0,235	valid
8	0,391	0,235	valid
9	0,672	0,235	valid
10	0,533	0,235	valid
11	0,339	0,235	valid
12	0,489	0,235	valid
13	0,645	0,235	valid
14	0,444	0,235	valid
15	0,488	0,235	valid
16	0,316	0,235	valid
17	0,419	0,235	valid
18	0,427	0,235	valid
19	0,472	0,235	valid
20	0,304	0,235	valid
21	0,308	0,235	valid
22	0,440	0,235	valid
23	0,239	0,235	valid
24	0,381	0,235	valid
25	0,280	0,235	valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	25

R alpha bernilai 0,819 sedangkan r tabel bernilai 0,235. Karena r alpha positif dan lebih besar dari r tabel maka bermakna reliabel.

2. Variabel Y

Tabel 4. 4
Uji validitas variabel dan Reliabelitas Y

Y

No Item	Rhit	Rtab	KET
1	0,537	0,2352	valid
2	0,542	0,2352	valid
3	0,367	0,2352	valid
4	0,322	0,2352	valid
5	0,572	0,2352	valid
6	0,764	0,2352	valid
7	0,551	0,2352	valid
8	0,522	0,2352	valid
9	0,572	0,2352	valid
10	0,458	0,2352	valid
11	0,344	0,2352	valid
12	0,636	0,2352	valid
13	0,548	0,2352	valid
14	0,287	0,2352	valid
15	0,501	0,2352	valid
16	0,597	0,2352	valid
17	0,548	0,2352	valid
18	0,656	0,2352	valid
19	0,611	0,2352	valid
20	0,515	0,2352	valid
21	0,527	0,2352	valid
22	0,648	0,2352	valid
23	0,540	0,2352	valid
24	0,640	0,2352	valid
25	0,251	0,2352	valid
26	0,521	0,2352	valid
27	0,523	0,2352	valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	27

R alpha bernilai 0,896 sedangkan r tabel bernilai 0,2352. Karena r alpha positif dan lebih besar dari r tabel maka reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian persyaratan normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Tabel 4. 5
Test of normality X1, X2,dan Y

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sarpras (X1)	,153	73	,105	,950	73	,006
Lingkungan (X2)	,071	73	.200*	,957	73	,014
Prestasi (Y)	,107	73	,127	,957	73	,014

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

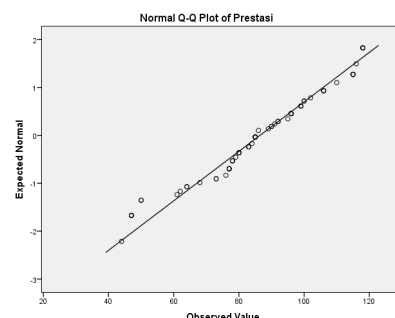
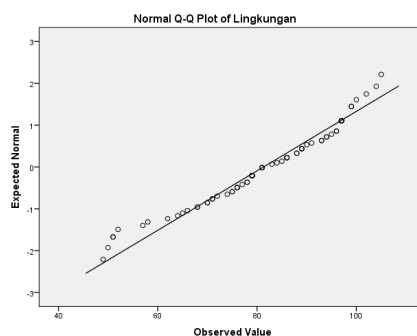
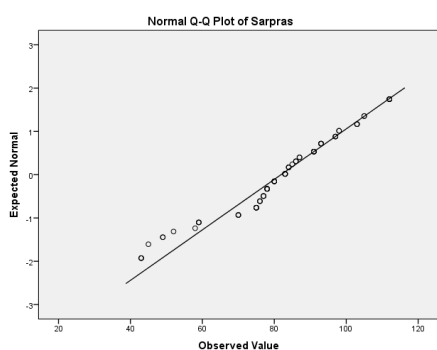
H₀ : Distribusi populasi normal, jika probabilitas >0,05 maka H₀ diterima.

H₁ : Distribusi populasi normal, jika probabilitas ≤ 0,05 maka H₀ ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa pada tabel *Test of Normality* Kolmogorov-Smirnov^a test pada bagian sig X1 0.105, X2 0,200 , dan Y 0.127 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dapat juga berdasarkan normal Q-Q plots, Adapun indikatornya adalah data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran data dalam bentuk titik-titik yang rapat atau berimpit dengan sebuah garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada grafik berikut :

4,13 Grafik Normal Q-Q Plots



4.4 Uji Korelasi dan Regresi Perhitungan Nilai Korelasi Sederhana

Tabel 4. 6
Uji Korelasi Sederhana

Correlations

		Sarpras	Lingkungan	Prestasi
Sarpras (X1)	Pearson Correlation	1	,252	,247
	Sig. (2- tailed)		,000	,000
	N	73	73	73
Lingkungan (X2)	Pearson Correlation	,252	1	.437**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000
	N	73	73	73
Prestasi (Y)	Pearson Correlation	,247	.437**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	
	N	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X1 terhadap Y

Tabel 4. 7
Uji Korelasi Sederhana Variabel X1 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	0.183	0.181	8.424

a. Predictors: (Constant), Sarana prasarana sekolah (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi akademik siswa (Y)

Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*) = 0,247 yang merupakan nilai r-hitung. Angka ini menunjukkan hubungan rendah antara Sarana prasarana sekolah dan Prestasi Akademik Siswa,

Untuk mengetahui apakah r-hitung tersebut signifikan perlu dibandingkan dengan r-tabel atau dengan melihat probabilitasnya. Korelasi signifikan jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) atau nilai probabilitasnya kurang dari taraf kesalahan, dimana uji dilakukan satu sisi

(1 tailed). Oleh karena itu sudah diketahui bahwa korelasinya positif maka dilakukan uji kanan satu sisi, terlihat bahwa Sig (1-tailed) atau probabilitasnya = 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) yang berarti korelasi/hubungan signifikan.

Sedangkan Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,183 artinya 18,3 % kontribusi Sarana Prasarana sekolah terhadap Prestasi Akademik siswa dan Std. Error of the Estimate merupakan kesalahan dari penafsiran dan bernilai 8,424.

Variabel X2 terhadap Y

Tabel 4. 8

Uji Korelasi Sederhana Variabel X2 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	0.288	0.286	7.282

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar (X2)

b. Dependent Variable: Prestasi akademik siswa (Y)

Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*) = 0,437 yang merupakan nilai r-hitung. Angka ini menunjukkan hubungan sedang antara Lingkungan belajar dan Prestasi akademik siswa, artinya jika Lingkungan belajar dinaikkan Prestasi akademik siswa naik.

Untuk mengetahui apakah r-hitung tersebut signifikan perlu dibandingkan dengan r-tabel atau dengan melihat probabilitasnya. Korelasi signifikan jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) atau nilai probabilitasnya kurang dari taraf kesalahan, dimana uji dilakukan satu sisi (1 tailed). Oleh karena itu sudah diketahui bahwa korelasinya positif maka dilakukan uji kanan satu sisi, terlihat bahwa Sig (1-tailed) atau probabilitasnya = 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) yang berarti korelasi/hubungan signifikan.

Sedangkan Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,288 artinya 28,8 %

kontribusi Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa dan Std. Error of the Estimate merupakan kesalahan dari penafsiran dan bernilai 7,282.

Perhitungan Nilai Korelasi Berganda

Tabel 4. 9
Uji Korelasi Berganda Variabel X1, X2, terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	0.202	0.180	6.641

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar (X2), Sarana prasarana sekolah (X1)
b. Dependent Variable: Prestasi akademik siswa (Y)

Nilai koefisien korelasi berganda antara variabel Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik siswa adalah 0,362. Angka ini menunjukkan hubungan antara Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik siswa menunjukkan tingkat hubungan yang rendah, artinya jika Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar dinaikkan maka Prestasi akademik siswa akan naik.

Sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah 0.202 artinya 20.2 % kontribusi Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi akademik siswa. Sedangkan sisanya 79.8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. dan *Std. Error of the Estimation* merupakan kesalahan dari penafsiran dan bernilai 6,641.

Persamaan Regresi Berganda

Tabel 4. 10

Uji Regresi Berganda variabel X1, X2 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,430	15,346		2,309	,024
Sarpras	,370	,121	,024	,224	,824
Lingkungan	,647	,148	,436	4,054	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Perhitungan analisis regresi berganda terhadap variabel Prestasi akademik siswa atas Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara bersama-sama menghasilkan arah regresi b1 sebesar 0,370 dan b2 sebesar 0,647 serta konstanta a sebesar -3,988. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = -3,430 + 0,370X_1 + 0,647X_2$. Selanjutnya nilai positif 0,370 dan 0,647 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar) menggambarkan bahwa arah pengaruh variabel Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi akademik siswa) adalah positif dan searah.

4.5 Pembahasan Pengujian Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Berikut ini akan disajikan pengujian hipotesis penelitian.

Pengaruh Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi akademik siswa

Hipotesa pertama dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi akademik siswa.

Uji t berguna untuk menguji signifikansi korelasi X_1 terhadap Y , yaitu apabila variabel independen (X_1) berpengaruh secara nyata atau tidak.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor

H_a = Terdapat pengaruh Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_a diterima.

Tabel 4. 11
Uji t variabel X_1 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,120	11,192		7,338	,000
Sarpras	,053	,024	,047	2,395	,004

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan output uji t yang diperoleh, variabel Sarana prasarana sekolah (X_1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.395, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,974).

Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti : Terdapat pengaruh Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor.

Pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa

Hipotesa kedua dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa.

Uji t berguna untuk menguji signifikansi korelasi X2 terhadap Y, yaitu apabila variabel independen (X2) berpengaruh secara nyata atau tidak.

Ho = Tidak terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor

Ha = Terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka Ha diterima.

Tabel 4. 12
Uji t variabel X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,514	12,114		3,097	,003
Lingkungan	,602	,147	,437	4,099	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan output uji t yang diperoleh, variabel Lingkungan belajar (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.009 yang berarti $t\text{hitung} > t\text{-tabel}$ (1,977).

Maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti : Terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor

Pengaruh Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi akademik siswa.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan

bahwa terdapat pengaruh antara Guru Pendidikan Islam dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik siswa.

Uji F berguna untuk menguji signifikansi korelasi berganda Variabel X1 dan X2 Terhadap Y, yaitu apabila variabel independent (X1 dan X2) berpengaruh secara nyata atau tidak.

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara Sarana prasarana dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor.

Ha = Terdapat pengaruh antara Sarana prasarana dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik siswa MA Darunnajah Cipining Bogor.

Jika F-hitung < F-tabel maka Ho diterima.

Jika F-hitung > F-tabel maka Ha diterima.

Tabel 4. 13
Uji F Variabel X1, X2 terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5181,465	2	2590,732	8,314	.001 ^b
Residual	21812,618	70	311,609		
Total	26994,082	72			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Sarpras

Dari hasil analisis ANOVA yang dilakukan terhadap 73 responden siswa, diperoleh nilai F hitung sebesar 8.314 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan derajat kebebasan (df) regression = 2 dan df residual = 70, nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah sekitar 3,13.

Karena nilai F hitung (8.314) > F tabel (3,13) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Sarana prasarana sekolah (X1) dan Lingkungan belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi akademik siswa (Y).

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Ketiga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini telah dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Sarana prasarana sekolah (X1) dan Lingkungan belajar (X2) baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Prestasi akademik siswa.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh antara Sarana prasarana sekolah (X1) dan Lingkungan belajar (X2) terhadap Prestasi akademik siswa, adalah sebagai berikut:

Pengaruh Sarana prasarana sekolah (X1) terhadap Prestasi akademik siswa (Y)

Dalam Uji Korelasi diperoleh *Korelasi Pearson* (r): 0,247 dengan nilai *Signifikansi*: 0,000 ($< 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang rendah dan tidak signifikan antara Sarana prasarana sekolah dengan Prestasi akademik siswa. Hubungan bersifat positif, artinya jika kualitas Sarana prasarana sekolah meningkat, maka Prestasi akademik siswa juga akan meningkat.

Dalam Uji Regresi sederhana diperoleh *Koefisien Determinasi* (R^2): 0,813 (18.3%). Berarti sebesar 18.3% variasi Prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh variabel Sarana prasarana sekolah. Setiap kenaikan satu satuan pada variabel Sarana prasarana sekolah akan menyebabkan kenaikan Prestasi akademik siswa.

Kemudian dalam Uji t diperoleh t-hitung sebesar: 2.395 dengan nilai *Signifikansi*: 0,000 ($< 0,05$) Kesimpulannya Karena t-hitung (2.395) $>$ t-tabel (1,977) dan signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana prasarana sekolah terhadap Prestasi akademik siswa.

Nilai t-hitung yang sangat tinggi (2.395) menunjukkan kekuatan pengaruh yang sangat signifikan secara statistik. Hal ini memperkuat argumen bahwa kualitas Sarpras merupakan faktor determinan utama dalam mencapai prestasi akademik yang optimal bagi santri.

Pengaruh Lingkungan belajar (X2) terhadap Prestasi akademik siswa (Y)

Dalam Uji Korelasi diperoleh *Korelasi Pearson* (r): 0.437 dengan nilai Signifikansi: 0,000 ($< 0,05$). Yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Lingkungan belajar dengan Prestasi akademik siswa. Hubungan bersifat positif, artinya jika kualitas Lingkungan belajar meningkat, maka Prestasi akademik siswa juga akan meningkat.

Korelasi yang sangat kuat ini mendemonstrasikan lingkungan belajar yang berkualitas mencakup ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang memadai, teknologi pembelajaran modern, dan sarana prasarana penunjang lainnya. Ketersediaan fasilitas yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar santri, dan memfasilitasi berbagai metode pembelajaran yang inovatif.

Dalam Uji Regresi sederhana diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,288 (28,8%) dengan persamaan regresi: $\hat{Y} = 6,599 + 0,922X_2$, Konstanta (a): 6,599 dan Koefisien Regresi (b): 0,922. Yang berarti sebesar 28,8% variasi Prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan belajar. Setiap kenaikan satu satuan pada variabel Lingkungan belajar akan menyebabkan kenaikan Prestasi akademik siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa Lingkungan belajar memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan Sarpras dalam menjelaskan variasi Prestasi akademik siswa. Koefisien determinasi sebesar 28.8% mengindikasikan bahwa Lingkungan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan akademik.

Kemudian dalam Uji t diperoleh t-hitung sebesar 4.099 dengan nilai signifikansi: 0,000 ($< 0,05$). Karena t-hitung (4,099) $>$ t-tabel (1,977) dan signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa.

Nilai t-hitung yang sangat tinggi (4,099) bahkan melebihi nilai t-hitung untuk variabel Sarpras, menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi akademik siswa sangat kuat dan dapat diandalkan secara statistik. Hal ini menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan

infrastruktur pendidikan sebagai fondasi utama peningkatan kualitas pembelajaran.

Pengaruh Sarana prasarana sekolah (X1) dan Lingkungan belajar (X2) secara Simultan terhadap Prestasi akademik siswa (Y)

Dalam Uji Korelasi Berganda diperoleh nilai (R): 0,362 dengan nilai Signifikansi: 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi akademik siswa.

Korelasi berganda sebesar 0,362 menunjukkan sinergi yang kuat antara kedua variabel independen. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi Sarpras yang berkualitas dengan Lingkungan belajar yang memadai akan menghasilkan efek yang lebih besar daripada pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Sinergi ini mencerminkan prinsip bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan integrasi dari berbagai komponen sistem pendidikan.

Dalam Uji Regresi Berganda diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2): 0.202 (20.2%) dengan persamaan regresi: $\hat{Y} = -3,988 + 0,370X_1 + 0,647X_2$, Konstanta (a): -3,988, Koefisien Regresi X_1 (b_1): 0,370, Koefisien Regresi X_2 (b_2): 0,647. Dapat disimpulkan sebesar 20.2% variasi Prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh variabel Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara bersama-sama. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Peningkatan koefisien determinasi menjadi 20.2% dari masing-masing variabel tunggal mendemonstrasikan efek sinergis yang signifikan. Persamaan regresi berganda menunjukkan bahwa Lingkungan belajar (koefisien 0,647) tetap memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan Sarpras (koefisien 0,370) dalam model simultan. Konstanta negatif (-3,988) mengindikasikan bahwa tanpa kontribusi dari kedua variabel independen, Prestasi akademik siswa akan berada di bawah baseline, yang menegaskan pentingnya keberadaan dan kualitas kedua faktor tersebut.

Kemudian dalam Uji F diperoleh F-hitung: 8.314 dengan F-tabel: 3,07, dengan nilai signifikansi: 0,000 ($< 0,05$). Karena F-hitung (8.314) $>$ F-tabel (3,07) dan signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana prasarana sekolah dan Lingkungan belajar secara simultan (bersama-sama) terhadap Prestasi akademik siswa.

Nilai F-hitung yang sangat tinggi (8.314) menunjukkan bahwa model regresi berganda signifikan secara statistik dan memiliki validitas yang tinggi. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa strategi peningkatan Prestasi akademik siswa harus melibatkan pengembangan simultan baik kualitas Sarpras maupun Lingkungan belajar. Pendekatan holistik ini akan memberikan hasil yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Hasil pembahasan di atas diperkuat dengan teori Penelitian oleh Ifa zatul Munah (2019) "*Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs AlMusthofa Grabagan Tuban*" menunjukkan bahwa sarana prasarana dan lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 22.28%.

Penelitian oleh suryani (2021) "*pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2021/2022*" menemukan bahwa kualitas Lingkungan belajar berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 25,6%.

Penelitian oleh Farhani (2025) "*pengaruh lingkungan terhadap prestasi akademik pada peserta didik di SDN 2 jambak* " menemukan bahwa menyimpulkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh prestasi akademik siswa sebesar 29.2 %.

Penelitian oleh Ayusaputri & Musatafa (2024) "*Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan*" menyimpulkan bahwa saana dan prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar akademik siswa.

Penelitian oleh Sri Elyanti (2013) “*Pengaruh Sarana Prasarana Dan Media Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri Se-Kecamatan Pasir Peny*” menemukan bahwa menyimpulkan bahwa sarpras dan media berpengaruh hasil belajar siswa sebesar 48 %.

Penelitian oleh Suranto (2015) “*Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri Sma Islam Diponegoro Surakarta)*” menemukan bahwa menyimpulkan bahwa lingkungan belajar sarpras yang kondusif berpengaruh prestasi belajar siswa sebesar 34.4 %.

Penelitian oleh Irma Nur (2024) “*pengaruh sarana prasarana, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap minat belajar dalam implementasi kurikulum merdeka pada siswa kelas x dan xi mpk di smk yasmu gresik*” menemukan bahwa kualitas fasilitas sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 24%.



BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ketersediaan sarana prasarana terhadap Prestasi Akademik Siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0.247 (hubungan rendah). Artinya jika Ketersediaan sarana prasarana dinaikkan Prestasi Akademik Siswa akan naik.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,437 (hubungan cukup kuat). Artinya jika Lingkungan belajar dinaikkan Prestasi Akademik Siswa akan naik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ketersediaan sarana prasarana dan Lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik Siswa dengan koefisien korelasi berganda sebesar 0,362 (hubungan rendah). Artinya jika Ketersediaan sarana prasarana dan Lingkungan belajar dinaikkan maka Prestasi Akademik siswa akan naik. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah 0.202 artinya 20,2 % kontribusi Ketersediaan sarana prasarana dan Lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Siswa. Sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa lingkungan belajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan metode-metode dan prosedur-prosedur penelitian yang sudah baku, sehingga hal-hal yang terkait

dengan aspek metodenya telah terpenuhi. Namun tetap saja ada hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Hal-hal tersebut adalah:

1. Pemilihan variabel penelitian, meskipun sudah dilandasi dengan aspek teoritisnya, namun tetap saja tidak dapat memiliki nilai-nilai yang apriori sehingga dapat melemahkan teori ini.
2. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, adalah angket yang bersifat mengukur diri sendiri, sehingga respon-respon yang diberikan oleh responden tidak dapat dikontrol. Tidak mustahil respon yang diberikan adalah kesimpulan mereka, bukan apa yang “sebenarnya”.

5.4 Saran

Bagi Sekolah : Memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengajaran, baik dalam hal peningkatan kompetensi kepala sekolah maupun Bagian Sarpras untuk pemeliharaan fasilitas pembelajaran dan lingkungan, guna meningkatkan prestasi akademik siswa.

Bagi Bag. Sarana Prasarana sekolah: Menjadi bahan refleksi bagi Bagian Sarana Prasarana dalam memperbaiki metode pemeliharaan dan pengadaan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah.

Bagi Peneliti Lain: Menambah referensi dan wawasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor pendidikan terhadap prestasi akademik di sekolah.

Bagi Pembuat Kebijakan: Memberikan insight bagi pembuat kebijakan di lembaga pendidikan Islam untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. khususnya dalam konteks Madrasah Aliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sunarti. (n.d.). *No Title*.
- Ayusaputri, K. G., & Musatafa, I. A. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(6), 4766–4776.
- Bloom 1965. (2024). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246.
<https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>
- Djoko Sambodo. (n.d.). *Pengelolaan sarana prasarana sekolah 1*.
- Farhani, R., Sartono, S., & Padang, U. N. (2025). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di SDN 02 Jambak*.
- Ifa zatul Munah 2019. (2019). Ifa zatul munah 2019. *Ayan*, 8(5), 55.
- Irma Nur. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas X Dan Xi Mpk Di Smk Yasmu Gresik. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 608–619. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i3.15305>
- Rahmat. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bening Pustaka*, 2(2), 1–212.
- Slameto. (2014). *No Title*. 13–52.
- Sri Elyanti. (2013). *PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PASIR PENYU Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister SRI ELYANTI PROGRAM PASCASARJANA*.
جامعته سلطان أبجوع الإسلامية
- Sulthoni, A. (2025). *PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN BOGOR Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M . Pd) Pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Nida El Adabi Parung panjang Bogor PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT NIDA EL-ADABI PARUNGPANJANG BOGOR 2025 M / 1446 M*.
- Suranto. (2015). *Pengaruh motivasi, suasana lingkungan dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus pada sma khusus putri sma islam diponegoro surakarta)*. 25(2), 11–19.
- suryani 2020. (2008). *indah suryani*. 276.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: PT Rineka Cipta.

Armstrong, M. 2020. *Human Resource Management Practice*. 14th ed. Kogan Page.

Ayu, Diah, and Puspita Sari. 2025. "Transformasi Kurikulum Di Pondok Pesantren Modern : Integrasi Pendidikan Islam Dan Umum Dalam Era Globalisasi." *Edukatika* 14(1): 1407–16.

Brophy, Jere. 2008. *Developing Students' Motivation to Learn*. Mahwah, New Jersey: Laurence Erlbaum Associates, inc. <https://books.google.co.id/books?id=fB49iTKmH4gC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>.

Chabib Thoah. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Deci, E. L, and R. M Ryan. 2012. *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.

Harahap, M Y, and A Mukti. 2023. "Implementasi Falsafah Poda Na Lima Pada Santri Pondok Pesantren Modern Di Kota Padangsidempuan." *Edukasi Islami* ...: 891–916. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6594%0Ahttps://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6594/2536>.

